

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari segi kepustakaan maupun dari hasil pengamatan yang nyata pada klien dengan Gagal Jantung Kongestif di ruang UPI Rumah sakit Al-Irsyad Surabaya maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Dalam melaksanakan pengkajian klien Gagal Jantung diperlukan kesabaran, kecermatan dan ketelitian dalam menggali data subyektif dan obyektif, sehingga diperoleh data yang valid untuk diagnosa dan di rumuskan kedalam suatu diagnosa keperawatan.

##### **2. Perencanaan**

Di dalam perencanaan harus sesuai dengan urutan prioritas masalah dan sesuai dengan sifat masalah yang mengancam jiwa, mengganggu fungsi organ tubuh, mengganggu kesehatan klien, tanpa mengabaikan kesehatan fisik klien. Rencana keperawatan disesuaikan dengan fasilitas yang ada serta mengikuti sertakan klien dalam mengawasi masalah.

##### **3. Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan realisasi dari rencana tindakan untuk mengatasi masalah pada klien gagal jantung perlu bekerjasama dengan

klien, keluarga dan profesi lain seperti dokter tim gizi dan petugas lainnya yang ada di rumah sakit.

#### 4. Evaluasi

Evaluasi dari perawatan ini ditetapkan berdasarkan perubahan tingkah laku tau keadaan klien yang sesuai dengan kriteria hasil yang telah dibuat sebelumnya. Evaluasi tidak sesuai dengan tujuan yang di harapkan hal ini tergantung pada partisipasi keluarga dalam pengobatan dan perawatan yang diberikan.

### **B. Saran**

Penulis karya tulis ini hanya mengambil satu responden. Maka untuk lebih memperoleh hasil yang baik perlu di lakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah responden yang lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat di pertanggung jawabkan.